

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Studi Literatur**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Dalam desain penelitian studi literatur, dilakukan dengan meninjau berbagai literatur yang ada. Sumber dapat diperoleh melalui artikel ilmiah jurnal terindeks pada suatu topik dan secara selektif memilih literatur mana yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan dan memasukkan dalam penelitian. (Sugiarti, 2020). Pada penelitian ini, peneliti akan meninjau berbagai artikel ilmiah sesuai dengan topik penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi *drop out* penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur.

#### **3.2. Langkah Penyusunan Literature Review**

##### **3.2.1. Menentukan Topik Penelitian**

- a. Peneliti menemukan masalah tingginya *drop out* penggunaan kontrasepsi di Indonesia
- b. Peneliti melakukan penelusuran referensi lebih lanjut terkait topik *drop out* penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur
- c. Peneliti memutuskan untuk mengambil topik penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kejadian *drop out* penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur dan mencari artikel ilmiah yang berhubungan dengan topik tersebut

### 3.2.2. Menentukan *Data Base* Pencarian

Pengumpulan sumber literatur menggunakan data sekunder dengan menggunakan penelusuran artikel ilmiah dari *data base*. Peneliti menentukan dari tiga *data base* yaitu Google Scholar, Mendeley dan PubMed.

### 3.2.3. Menentukan Kata Kunci

Penelusuran sumber literatur menggunakan kata kunci “faktor *drop out* kontrasepsi” untuk pencarian artikel ilmiah nasional di Google Scholar dan Mendeley dan “*factor contraceptive discontinuation*” untuk pencarian artikel ilmiah internasional di Google Scholar, PubMed, dan Mendeley.

### 3.2.4. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dengan cara merumuskan PEOS

Peneliti menggunakan *framework* dalam melakukan penelitian, *framework* yang digunakan peneliti adalah PEOS (Population, Exposure, Outcome, Study Design) sebagai acuan dalam menentukan kriteria inklusi dan eksklusi..

- P (*population*) : pasangan usia subur
- E (*exposure*) : faktor yang melatarbelakangi *drop out* penggunaan Kontrasepsi
- O (*outcome*) : *drop out* penggunaan kontrasepsi (akseptor yang melepas kontrasepsi sebelum jangka waktu yang ditentukan)
- S (*study design*) : *cross sectional, cohort, descriptive analyses*

### 3.2.5. Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

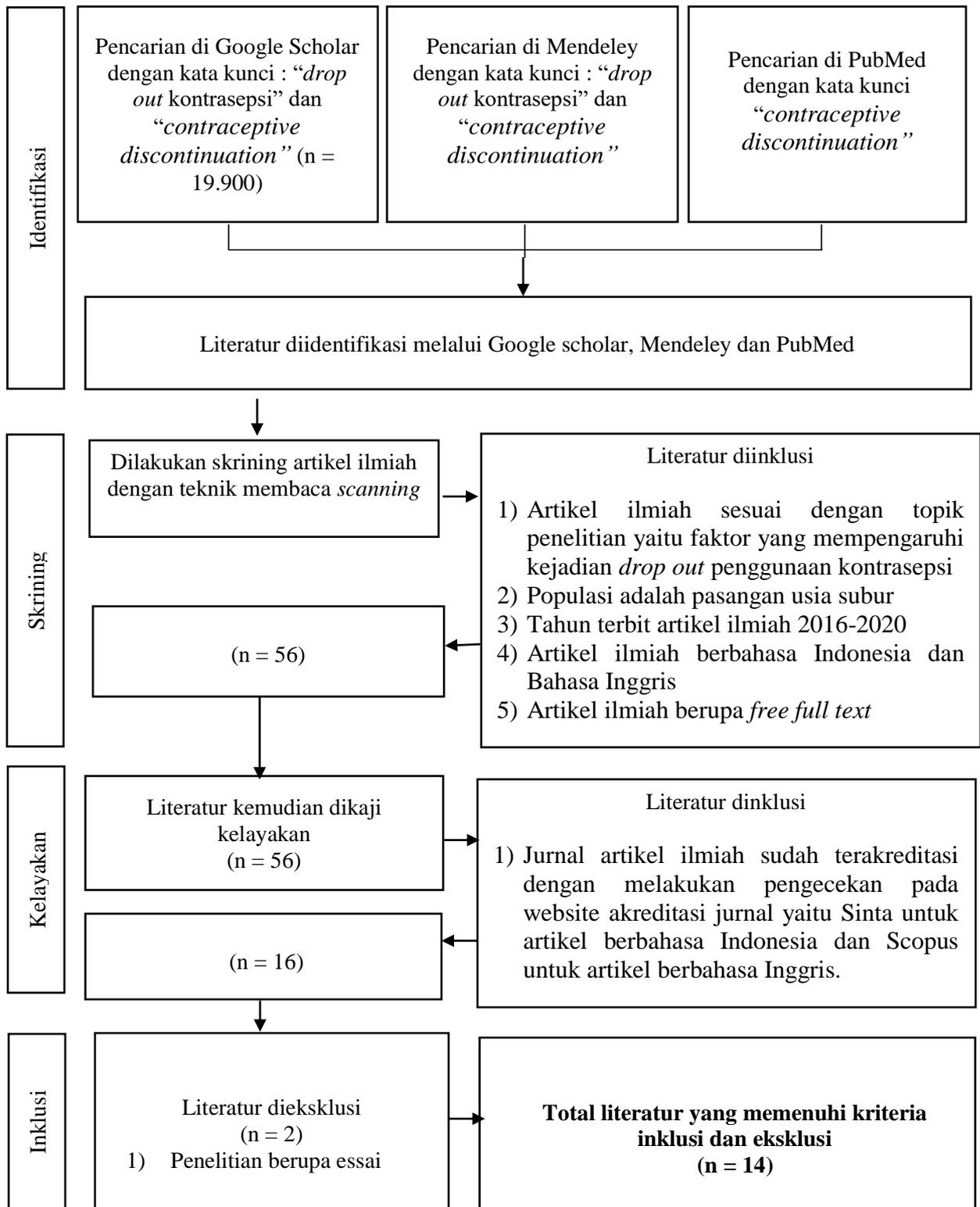
#### Kriteria Inklusi

- 1) Artikel ilmiah sesuai dengan topik penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi kejadian *drop out* penggunaan kontrasepsi.
- 2) Populasi pada artikel ilmiah adalah pasangan usia subur
- 3) Tahun terbit artikel ilmiah 2016-2020
- 4) Artikel ilmiah berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- 5) Artikel ilmiah berupa *free full text*
- 6) Jurnal artikel ilmiah sudah terakreditasi dengan melakukan pengecekan pada website akreditasi jurnal yaitu Sinta ([www.sinta.ristekbrin.go.id](http://www.sinta.ristekbrin.go.id)) untuk artikel berbahasa Indonesia dan terindeks Scopus ([www.scimago.jp](http://www.scimago.jp)) untuk artikel berbahasa Inggris.

#### **Kriteria Eksklusi**

- 1) Penelitian berupa esai
- 2) Faktor di dalam artikel ilmiah diluar batasan yang peneliti ambil (faktor selain faktor umur, paritas, dukungan pasangan, efek samping, kegagalan metode, kualitas pelayanan)

### 3.3. Kerangka Operasional Proses Seleksi Literatur



**Gambar 3.1 Flow Diagram of Trial Selection Process for Literature Review**

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan penelusuran artikel ilmiah yang diperoleh dari 3 *database* yaitu Google scholar, Mendeley dan PubMed yang dipublikasikan pada tahun 2016 sampai 2020 Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian sebagai berikut:

- a. Penelusuran literatur melalui Google Scholar dan Mendeley dengan kata kunci berbahasa Indonesia “*drop out* kontrasepsi” dan berbahasa Inggris “*contraceptive discontinuation*”. Penelusuran PubMed dengan kata kunci “*contraceptive discontinuation*”.
- b. Menyeleksi judul dan abstrak dari setiap penelitian terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan topik
- c. Menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi
- d. Menerjemahkan literatur yang berbahasa asing serta mengorganisasikan literatur pada tabel hasil penelusuran artikel
- e. Menganalisis literatur yang telah dikumpulkan dengan cara menelaah persamaan dan perbedaan ataupun persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh pengarang, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan
- f. Menarik kesimpulan dan menyusun saran

### 3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian *literature review* antara lain (Zed, 2014):

- a. *Organize* yaitu mengorganisasi literatur yang telah diperoleh, literatur ditinjau sesuai dengan permasalahan. Tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, bab pendahuluan, dan kesimpulannya serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu.
- b. *Syntesize* adalah menyatukan literatur yang telah diorganisasikan menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan dengan mencari keterkaitan antar literatur.
- c. *Identify* yakni mengidentifikasi masalah yang dianggap penting untuk dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca.
- d. *Formulate* yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut